

Pengaruh *Hard Skill* Dan *Soft Skill* Terhadap Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja Melalui Kepercayaan Diri Mahasiswa Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang.

Oleh

Ulfatus Sa'ada*), Hadi Sunaryo), Pardiman***)**

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

E-mail: ulfatuss98@gmail.com

Abstract

The purpose of this study is to examine the effect of Hard Skills and Soft Skills on the Tendency to Select Work Fields through Student Self Confidence. The data used are primary data obtained from distributing questionnaires to 71 (forty one) respondents. Data analysis uses SPSS 16 to test the direct effect between variables and the multiple test to test the indirect effect. Data analysis shows that hard skills have an effect on self-confidence, soft skills have an effect on self-confidence, hard skills have an effect on the tendency of selecting work fields, soft skills have an effect on the tendency to select work fields, self-confidence has an effect on the tendency to choose job offerings, student self-confidence mediates the influence hard skills and soft skills to the tendency of work field selection. The limitation of this study is the use of purposive sampling method, which makes the final-level students of the Management Department of the Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang who are taking thesis without any thorough consideration of other students who will take thesis in the next period.

Keywords: *hard skills, soft skills, the tendency of work field selection, self confidence*

Pendahuluan

Memasuki dunia kerja kelak, mahasiswa sebagai calon pekerja akan dihadapkan pada dua pilihan bidang kerja. Pilihan tersebut adalah bekerja dengan memiliki hubungan kerja pada penyedia kerja atau bekerja secara bebas dan tidak terikat pada penyedia kerja (wirausaha). Kecenderungan pemilihan antara kedua bidang kerja tersebut biasanya didasari atas kemampuan yang dimiliki oleh mahasiswa, kemampuan yang dimiliki tersebut biasanya cenderung mengarahkan mahasiswa untuk mengambil bidang kerja yang di inginkan. Kecenderungan pemilihan kedua bidang tersebut juga dipengaruhi oleh faktor minat dan kesiapan mahasiswa tersebut. Kesiapan untuk memilih bidang kerja adalah sikap dan kompetensi individu dalam menentukan keputusan karir yang ditunjang oleh faktor pengetahuan dan keahlian.

Menurut Rilman (2013:3) hal utama yang perlu diperhatikan dan dicermati adalah menyatukan *soft skill* dan *hard skill* untuk kelangsungan dan kesuksesan seorang

professional sebagai lulusan Perguruan Tinggi yang akan menghadapi dunia kerja”. Selain *hard skill* dan *soft skill*, mahasiswa sebagai calon tenaga kerja harus memiliki rasa kepercayaan diri (*self confidence*). Karena walaupun mahasiswa memiliki tingkat *hard skill* dan *soft skill* yang baik tetapi tidak memiliki rasa percaya diri, maka mahasiswa tidak akan mampu memasuki dunia kerja. Ketiga aspek tersebut dibutuhkan oleh mahasiswa sebagai calon pekerja dalam mempersiapkan diri dalam memasuki dunia kerja.

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dilihat dari beberapa hal, yaitu obyek penelitian, tempat penelitian, metode analisis dan jumlah responden. Dalam penelitian ini, obyek penelitian yang digunakan adalah Mahasiswa Semester Tujuh Angkatan 2016 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Islam Malang. Metode analisis yang digunakan adalah *Path Analysis* dan *Uji Sobel*.

Penelitian ini menggunakan empat variabel, yaitu *hard skill*, *soft skill*, kecenderungan pemilihan bidang kerja, dan kepercayaan diri. Selanjutnya, indikator kecenderungan pemilihan bidang kerja yang digunakan pemilihan karir menurut Mathis & Jackson (dalam Subekhi & Jauhar 2012:166) yang terdiri dari empat komponen, yaitu faktor minat, faktor citra diri, faktor kepribadian, dan faktor latar belakang sosial. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill* Terhadap Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja Melalui Kepercayaan Diri Mahasiswa.

Penelitian dilakukan untuk mengukur pengaruh antara *hard skill* dan *soft skill* terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja melalui kepercayaan diri mahasiswa. Responden dalam penelitian adalah mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen semester tujuh angkatan 2016 Universitas Islam Malang yang sedang menempuh skripsi berjumlah 71 mahasiswa. Data yang dianalisis dalam penelitian adalah data yang diperoleh dari data primer.

Metode Penelitian

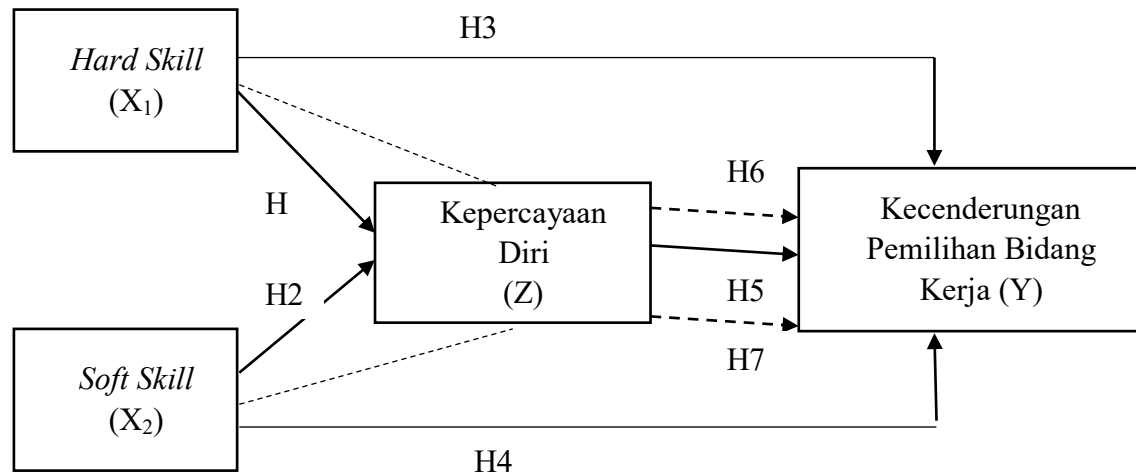
Penelitian ini dilakukan di Kampus Universitas Islam Malang. Alamat: Jl. Mayjen Haryono No. 193, Dinoyo, Kec. Lowokwaru, Kota Malang, Jawa Timur 65144. Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2019 sampai dengan Januari 2020. Data yang digunakan pada penelitian adalah data primer. Menurut Sugiyono (2012:139) data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari penyebaran kuesioner kepada 71 responden. Pengolahan hasil dari data primer yang berupa data kuantitatif akan diolah dengan skala likert. Sementara itu, *scoring* menggunakan angka satu sampai dengan lima yang merupakan kode untuk mengetahui mana yang lebih tinggi dan mana yang lebih rendah. Penilaian dimulai pada sangat tidak setuju dengan bobot terendah hingga sangat setuju dengan bobot tertinggi. Jenis penelitian ini menggunakan *explanatory research* yaitu penelitian yang menjelaskan pengaruh

antara variabel-variabel penelitian dan menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya (Sugiyono, 2010:11). Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan metode analisis kuantitatif dengan teknik analisis menggunakan *path analysis* dan uji sobel dengan bantuan *software* SPSS versi 16.

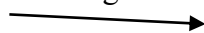
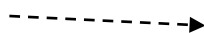
Tahap analisis kuantitatif dimulai dari uji reliabilitas, merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dalam pengujian ini, peneliti mengukur reliabilitasnya suatu variabel dengan cara melihat *Cronbach Alpha* dengan signifikansi yang digunakan lebih besar dari 0,70 suatu konstruk atau variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70 (Ghozali, 2013:48). Selanjutnya Uji validitas digunakan untuk mengetahui valid atau tidaknya kuesioner yang dibagikan. Kuesioner dikatakan valid apabila mampu mengungkapkan nilai variabel yang diteliti. Pada penelitian ini, uji validitas menggunakan teknik *KMO (Kaiser Mayor Olkin)* yang artinya jika hasil analisis menunjukkan nilai koefisien *KMO* > 0,05 dan nilai signifikannya berada di bawah 0,05 maka variabel dan sampel yang secara keseluruhan bisa dianalisis lebih lanjut (Santoso, 2010:69). Selanjutnya uji normalitas. Menurut Ghozali (2013:60) uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *kolmogorov-smirnov (K-S)*, yaitu untuk mengetahui signifikan data yang terdistribusi normal dengan ketentuan jika probabilitas > 0,05 maka distribusi dari data adalah normal, dan jika probabilitas < 0,05 maka data tidak berdistribusi secara normal.

Untuk menguji hipotesis yang telah diajukan dan untuk menguji pengaruh variabel mediasi (variabel intervening) dalam memediasi variabel *exogenous* terhadap variabel *endogenous* peneliti menggunakan beberapa uji, yaitu uji t (H1, H2, H3, H4, dan H5) dan analisis jalur serta uji sobel (H6 dan H7). Pengujian hipotesis yaitu menguji hipotesis dengan melihat besarnya nilai t-statistik. Signifikansi parameter yang diestimasi memberikan informasi yang sangat berguna mengenai hubungan antar variabel penelitian. Penelitian ini menggunakan empat variabel yang diteliti, yaitu *hard skill*, *soft skill*, kecenderungan pemilihan bidang kerja, dan kepercayaan diri. Dengan menggunakan taraf nyata sebesar 5%. Batas untuk menolak dan menerima hipotesis yang diajukan adalah > 1,96, jika nilai t berada pada rentang nilai < 1,96 maka hipotesis akan ditolak.

Kerangka Konseptual



Keterangan:

-  = Pengaruh variabel X ke variabel Y
-  = Pengaruh variabel X ke variabel Y dengan variabel Z sebagai mediasi

Hipotesis

1. Pengaruh *hard skill* terhadap kepercayaan diri
Seseorang yang memiliki kemampuan *hard skill* yang tinggi maka seseorang akan memiliki rasa percaya diri. Hal ini mendukung teori Lauter (2002:4), bahwa dengan adanya kemampuan berupa *hard skill* maka seseorang akan memiliki rasa percaya diri. Dari pendapat tersebut maka dapat diambil hipotesis:
H1: *Hard skill* berpengaruh terhadap kepercayaan diri
2. Pengaruh *soft skill* terhadap kepercayaan diri
Soft skill menciptakan adanya keyakinan bahwa kemampuan yang diperoleh merupakan kemampuan yang dihasilkan dari proses belajar di luar atau di dalam tempat belajar. Dalam proses tersebut akan membentuk mahasiswa menjadi pribadi yang optimis di dalam menghadapi segala persoalan yang dihadapinya maupun orang yang membutuhkan kemampuannya kelak, dengan adanya keyakinan tersebut akan memberikan dorongan atau motivasi yang akan menambah semangat di dalam proses belajar, serta akan menjadikan mahasiswa bersyukur atas kemampuan yang dimilikinya yang akan memberikan dampak psikologi yaitu rendah hati dan tidak merasa arogan. Hal ini mendukung teori Lauter (2002:4), bahwa dengan adanya kemampuan berupa *soft skill* maka seseorang akan memiliki rasa percaya diri. Dari beberapa penjelasan tersebut maka dapat diambil hipotesis:
H2: *Soft skill* berpengaruh terhadap kepercayaan diri

3. Pengaruh *hard skill* terhadap kecenderunagn pemilihan bidang kerja
Mahasiswa yang memiliki *hard skill* yang tinggi, maka mahasiswa akan cenderung bekerja di bidang wirausaha sedangkan apabila *hard skill* yang dimiliki mahasiswa rendah, maka mahasiswa akan cenderung memilih bekerja dengan terikat pada suatu instansi atau perusahaan (pegawai kantor/instansi). Hal ini mendukung pendapat dari Sukardi (1994:44), bahwa *hard skill* berpengaruh terhadap arah pilih pekerjaan dikemudian hari. Dari keterangan di atas bisa diambil hipotesis:
H3: *Hard skill* berpengaruh terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja
4. Pengaruh *soft skill* terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja
Hasil dari penelitian terdahulu memperlihatkan bahwa *soft skill* sebagai kemampuan personal didalam kemampuan dan kebiasaan hidup , berkelompok atau bermasyarakat bahkan untuk diri sendiri yang dapat menentukan arah pemanfaatan *hard skill* sehingga kemampuan yang dimilkinya bisa mensejahterkan dan memberikan kenyamanan untuk lingkungannya. Hal tersebut dapat menciptakan adanya kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja yang memiliki sebuah orientasi pada masa depan yang akan memberikan dorongan secara psikologi dalam berkerja keras didalam sebuah pencapaian akan adanya suatu tantangan dan resiko yang akan menjadikan dirinya lebih mampu di dalam mengatur dan mengendalikan dirinya. Hal ini mendukung pendapat dari Sukardi (1994:44), bahwa *soft skill* berpengaruh terhadap arah pilih pekerjaan dikemudian hari. Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat diambil hipotesis:
H4: *Soft skill* berpengaruh terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja
5. Pengaruh kepercayaan diri terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja
Kepercayaan diri telah menciptakan adanya keyakinan dalam kecenderungan untuk memilih suatu bidang kerja yang sangat diharapkan oleh mahasiswa setelah proses belajarnya selesai. Dengan adanya keyakinan bahwa dirinya berkemampuan dan berkeahlian khusus akan memberikan dorongan terhadap pemilihan suatu pekerjaan yang sesuai dengan yang diharapkannya, sehingga harapan dan kemampuan yang ada pada mahasiswa selama menempuh pembelajaran akan menjadikan dirinya yakin bahwa pekerjaan yang akan dilakukan di masa yang akan datang akan memberikan hasil yang baik dan bermanfaat bagi orang lain dilingkungannya. Hal ini mendukung teori dari Centi (1993:9), bahwa dengan memiliki gambaran tentang konsep dirinya sendiri dan keyakinan terhadap kemampuannya, seseorang akan memiliki pandangan dan kecenderungan untuk memilih bidang kerja yang sesuai. Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat diambil hipotesis:
H5: Kepercayaan diri berpengaruh terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja

6. Pengaruh *hard skill* terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja melalui kepercayaan diri mahasiswa
Berdasarkan penelitian terdahulu dari Tegar (2014) yang berjudul “Pengaruh *Hard Skill* Dan *Soft Skill* Terhadap Kecenderungan keinginan Pemilihan Bidang Kerja Melalui Kepercayaan Diri Mahasiswa”. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *hard skill* berpengaruh secara tidak langsung melalui kepercayaan diri terhadap kecenderungan Keinginan pemilihan bidang kerja. Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat diambil hipotesis:
H6: *Hard skill* berpengaruh terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja melalui kepercayaan diri mahasiswa
7. Pengaruh *soft skill* terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja melalui kepercayaan diri mahasiswa.
Penelitian terdahulu dari Tegar (2014) yang berjudul “Pengaruh *Hard Skill* Dan *Soft Skill* Terhadap Kecenderungan Keinginan Pemilihan Bidang Kerja Melalui Kepercayaan Diri Mahasiswa”. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa *soft skill* berpengaruh secara tidak langsung melalui kepercayaan diri terhadap kecenderungan Keinginan pemilihan bidang kerja. Dari beberapa penjelasan di atas maka dapat diambil hipotesis:
H7: *Soft skill* skill berpengaruh terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja melalui kepercayaan diri mahasiswa

Hasil Penelitian

Uji Reliabilitas

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas

Indikator Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
<i>Hard Skill</i> (X1)	0,787	Reliabel
<i>Soft Skill</i> (X2)	0,769	Reliabel
Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja (Y)	0,815	Reliabel
Kepercayaan Diri (Z)	0,806	Reliabel

Diketahui bahwa hasil uji reliabilitas memperlihatkan bahwa variabel X1, X2, Y, dan Z menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0,70 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *hard skill*, *soft skill*, kecenderungan pemilihan bidang kerja, dan kepercayaan diri adalah reliabel atau dapat dipercaya (handal) untuk digunakan sebagai alat ukur variabel.

Uji Validitas

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel *Hard Skill* (X1)

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.609
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	16.303
	Df	3
	Sig.	.001

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel 3. Hasil Uji Validitas Variabel *Soft Skill* (X2)

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.739
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	58.988
	Df	10
	Sig.	.000

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Variabel Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja (Y)

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.787
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	109.840
	Df	6
	Sig.	.000

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Variabel Kepercayaan Diri (Z)

KMO and Bartlett's Test		
Kaiser-Meyer-Olkin Measure of Sampling Adequacy.		.835
Bartlett's Test of Sphericity	Approx. Chi-Square	150.576
	Df	10
	Sig.	.000

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diketahui semua variabel yang digunakan dalam kuesioner adalah valid, yang menunjukkan nilai koefisien KMO > 0,05 dan nilai signifikannya di bawah 0,05 sehingga variabel dan sampel yang secara keseluruhan bisa dianalisis lebih lanjut

Uji Normalitas

Tabel 6. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		X1	X2	y	z
N		71	71	71	71
Normal Parameters ^a	Mean	12.87	21.48	17.18	20.35
	Std. Deviation	1.483	2.286	2.225	2.894
Most Extreme Differences	Absolute	.159	.132	.138	.156
	Positive	.159	.132	.138	.144
	Negative	-.151	-.132	-.128	-.156
Kolmogorov-Smirnov Z		1.337	1.115	1.166	1.313
Asymp. Sig. (2-tailed)		.056	.167	.132	.064

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa data yang digunakan adalah data yang berdistribusi normal, karena nilai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0.05.

Uji t

Tabel 7. Hasil Uji t Variabel X1 Terhadap Z

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.023	2.314		1.738	.087
X1	1.268	.179	.650	7.103	.000

a. Dependent Variable: z

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Tabel 8. Hasil Uji t Hasil Uji t Variabel X2 Terhadap Z

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.728	2.694		1.755	.084
X2	.727	.125	.575	5.831	.000

a. Dependent Variable: z

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Tabel 9. Hasil Uji t Variabel X1 Terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.826	1.692		2.261	.027
X1	1.038	.131	.691	7.947	.000

a. Dependent Variable: y

Tabel 10. Hasil Uji t Variabel X2 Terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.922	2.050		2.400	.019
X2	.571	.095	.586	6.013	.000

a. Dependent Variable: v

Sumber: Hasil pengolahan SPSS

Table 11. Hasil Uji t Variabel X2 Terhadap Y

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	4.218	1.066		3.958	.000
Z	.637	.052	.828	12.286	.000

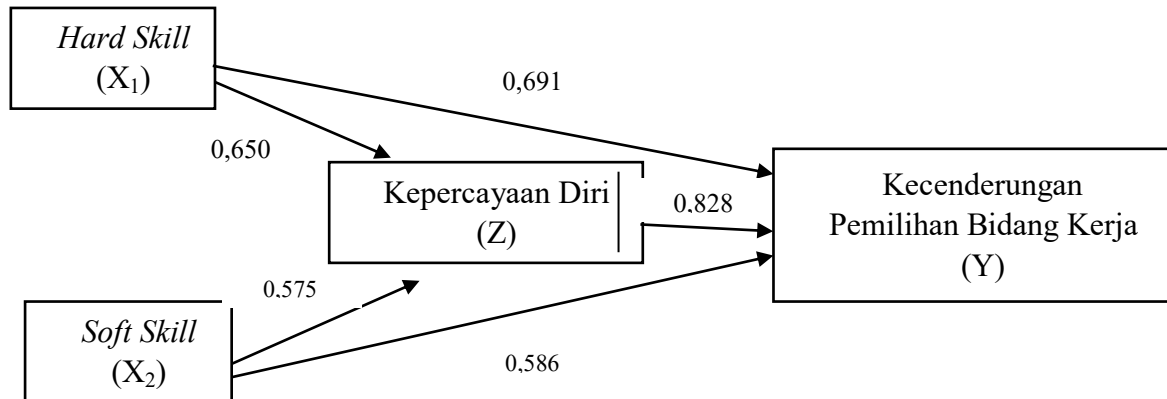
a. Dependent Variable: y

Sumber: Hasil Pengolahan SPSS

Dari tabel di atas diperoleh nilai signifikansi dari variabel X1, X2, Y, dan Z sebesar 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi < 0.05 maka *hard skill* (X1) berpengaruh terhadap kepercayaan diri (Z), *Soft Skill* (X2) berpengaruh terhadap percaya Diri (Z), *Hard Skill* (X1) berpengaruh terhadap variabel Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja (Y), *Soft Skill* (X2) berpengaruh terhadap variabel Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja (Y), Kepercayaan Diri (Z) berpengaruh terhadap variabel Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja (Y).

Path Analysis

Dari hasil uji t diperoleh nilai beta sebagai berikut:



Uji Sobel

Untuk mengetahui pengaruh mediasi signifikan atau tidak, maka diuji dengan uji sobel.

1. Pengaruh *hard skill* (X2) terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja (Y) melalui kepercayaan diri mahasiswa (Z).

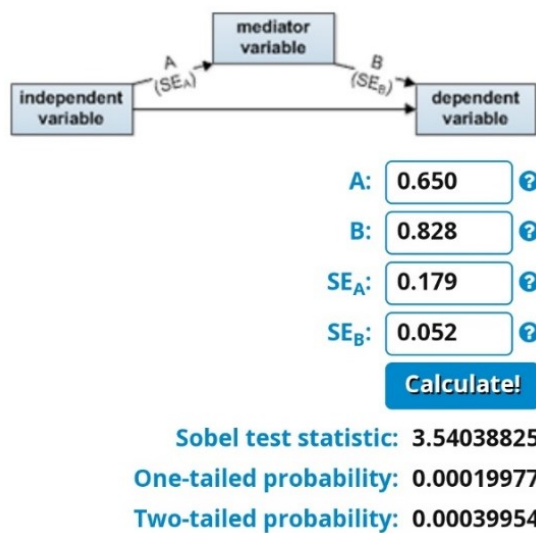


Diagram illustrating the Sobel test calculation interface:

- Independent variable:
- Mediator variable:
- Dependent variable:
- Inputs for calculation:
 - A:
 - B:
 - SE_A:
 - SE_B:
- Calculate! button
- Results:
 - Sobel test statistic: 3.54038825
 - One-tailed probability: 0.00019977
 - Two-tailed probability: 0.00039954

Dari perhitungan uji sobel mendapatkan nilai z sebesar 3,540, karena nilai z yang diperoleh sebesar $3,540 > 1,96$ dengan tingkat signifikansi 5% maka membuktikan bahwa Kepercayaan Diri mampu memediasi hubungan pengaruh *Hard Skill* terhadap Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja.

2. Pengaruh *soft skill* (X2) terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja (Y) melalui kepercayaan diri mahasiswa (Z).

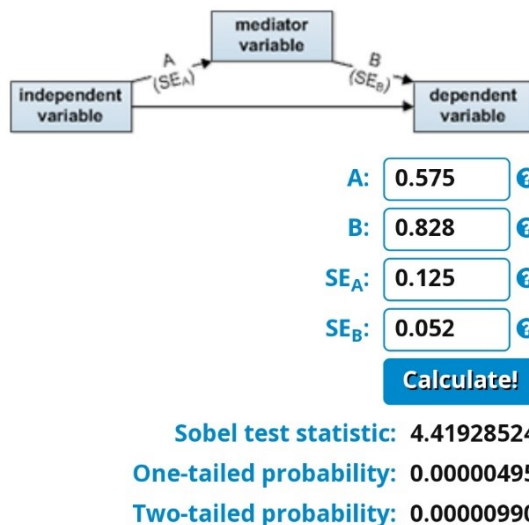


Diagram showing the relationship between independent variable, mediator variable, and dependent variable. The path from independent variable to mediator variable is labeled A (SE_A), and the path from mediator variable to dependent variable is labeled B (SE_B).

Input fields for the Sobel test:

- A: 0.575
- B: 0.828
- SE_A: 0.125
- SE_B: 0.052

Calculate!

Sobel test statistic: 4.41928524

One-tailed probability: 0.00000495

Two-tailed probability: 0.00000990

Dari perhitungan uji sobel di atas mendapatkan nilai z sebesar 4,420, karena nilai z yang diperoleh sebesar $4,420 > 1,96$ dengan tingkat signifikansi 5% maka membuktikan bahwa Kepercayaan Diri mampu memediasi hubungan pengaruh *Soft Skill* terhadap Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja.

Pembahasan

1. *Soft Skill* berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa.
Hasil uji t hitung untuk variabel *Hard Skill* yaitu: *Hard Skill* mempunyai nilai t sebesar 7,103 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi < 0.05 , hal ini berarti bahwa *Hard Skill* (X1) berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri (Z). Seseorang yang memiliki kemampuan *hard skill* yang tinggi maka seseorang akan memiliki rasa percaya diri. Hal ini mendukung teori Lauter (2002:4), bahwa dengan adanya kemampuan berupa *hard skill* maka seseorang akan memiliki rasa percaya diri.
2. *Soft Skill* berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa.
Hasil uji t hitung untuk variabel *Soft Skill* (X2) yaitu: *Soft Skill* (X2) mempunyai nilai t sebesar 5,831 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi < 0.05 , hal ini berarti *Soft Skill* berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri. (Z) *Soft skill* menciptakan adanya keyakinan bahwa kemampuan yang diperoleh merupakan kemampuan yang dihasilkan dari proses belajar di luar atau di dalam tempat belajar. Dalam proses tersebut akan membentuk mahasiswa menjadi pribadi yang optimis di dalam menghadapi segala persoalan yang dihadapinya maupun orang yang membutuhkan kemampuannya kelak, dengan adanya keyakinan tersebut akan memberikan dorongan atau motivasi yang akan menambah semangat di dalam proses belajar, serta akan menjadikan mahasiswa bersyukur atas kemampuan yang dimilikinya yang akan memberikan dampak psikologi yaitu rendah hati dan tidak merasa arogan. Hal ini mendukung teori Lauter (2002:4), bahwa dengan adanya kemampuan berupa *soft skill* maka seseorang akan memiliki rasa percaya diri.

3. *Soft Skill* berpengaruh terhadap Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja.
Hasil uji t hitung untuk variabel Hard Skill (X1) yaitu: Hard Skill (X1) mempunyai nilai t sebesar 7,947 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi < 0.05 , hal ini berarti bahwa *Hard Skill* (X1) berpengaruh terhadap Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja (Y).
Mahasiswa yang memiliki *hard skill* yang tinggi, maka mahasiswa akan cenderung bekerja di bidang wirausaha sedangkan apabila *hard skill* yang dimiliki mahasiswa rendah, maka mahasiswa akan cenderung memilih bekerja dengan terikat pada suatu instansi atau perusahaan (pegawai kantor/instansi). Hal ini mendukung pendapat dari Sukardi (1994:44), bahwa *hard skill* berpengaruh terhadap arah pilih pekerjaan dikemudian hari.
4. *Soft Skill* berpengaruh terhadap Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja.
Hasil uji t hitung untuk variabel *Soft Skill* (X2) yaitu: *Soft Skill* (X2) mempunyai nilai t sebesar 6,013 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi < 0.05 , hal ini berarti bahwa *Soft Skill* (X1) berpengaruh terhadap Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja (Y).
Penelitian terdahulu dari Tegar (2014) yang berjudul Pengaruh Hard Skill Dan Soft Skill Terhadap Kecendeungan Pemilihan Bidang Kerja Melalui Kepercayaan Diri Mahasiswa. Menunjukkan bahwa *soft skill* sebagai kemampuan personal didalam keterampilan dan kecakapan hidup, baik untuk diri sendiri, berkelompok, atau bermasyarakat yang dapat menentukan arah pemanfaatan *hard skill* sehingga keterampilan yang dikuasainya dapat mendatangkan kesejahteraan dan kenyamanan bagi pemiliknya dan lingkungannya. Hal tersebut dapat menciptakan adanya kecenderungan keinginan pemilihan bidang kerja yang memiliki sebuah orientasi pada masa depan yang akan memberikan dorongan secara psikologi dalam berkerja keras didalam sebuah pencapaian akan adanya suatu tantangan dan resiko yang akan menjadikan dirinya lebih mampu di dalam mengatur dan mengendalikan dirinya. Hal ini mendukung pendapat dari Sukardi (1994:44), bahwa *soft skill* berpengaruh terhadap arah pilih pekerjaan dikemudian hari.
5. Kepercayaan Diri berpengaruh terhadap Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja.
Hasil uji t hitung untuk variabel Kepercayaan Diri (Z) yaitu: Kepercayaan Diri (Z) mempunyai nilai t sebesar 12,286 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi < 0.05 , hal ini berarti bahwa Kepercayaan Diri (Z) berpengaruh terhadap Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja (Y). Sehingga H5 diterima.
Kepercayaan diri telah menciptakan adanya keyakinan dalam kecenderungan untuk memilih suatu bidang kerja yang sangat diharapkan oleh mahasiswa setelah proses belajarnya selesai. Dengan adanya keyakinan bahwa dirinya berkemampuan dan berkeahlian khusus akan memberikan dorongan terhadap pemilihan suatu pekerjaan yang sesuai dengan yang diharapkannya, sehingga harapan dan kemampuan yang ada pada mahasiswa selama menempuh pembelajaran akan menjadikan dirinya yakin bahwa pekerjaan yang akan

dilakukan di masa yang akan datang akan memberikan hasil yang baik dan bermanfaat bagi orang lain dilingkungannya. Hal ini mendukung teori dari Centi (1993:9), bahwa dengan memiliki gambaran tentang konsep dirinya sendiri dan keyakinan terhadap kemampuannya, seseorang akan memiliki pandangan dan kecenderungan untuk memilih bidang kerja yang sesuai.

6. *Hard skill* berpengaruh terhadap Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja Melalui Kepercayaan Diri Mahasiswa

Dari perhitungan uji sobel mendapatkan nilai z sebesar 3,540, karena nilai z yang diperoleh sebesar $3,540 > 1,96$ dengan tingkat signifikansi 5% maka membuktikan bahwa Kepercayaan Diri mampu memediasi hubungan pengaruh *Hard Skill* terhadap Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja.

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Tegar (2014) yang berjudul Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill* Terhadap Kecenderungan Keinginan Pemilihan Bidang Kerja Melalui Kepercayaan Diri Mahasiswa. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa *hard skill* berpengaruh secara tidak langsung melalui kepercayaan diri terhadap kecenderungan Keinginan pemilihan bidang kerja.

7. *Hard skill* berpengaruh terhadap Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja Melalui Kepercayaan Diri Mahasiswa

Dari perhitungan uji sobel mendapatkan nilai z sebesar 4,420, karena nilai z yang diperoleh sebesar $4,420 > 1,96$ dengan tingkat signifikansi 5% maka membuktikan bahwa Kepercayaan Diri tidak mampu memediasi hubungan pengaruh *Hard Skill* terhadap Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja.

Penelitian terdahulu dari Tegar (2014) yang berjudul Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill* Terhadap Kecenderungan Keinginan Pemilihan Bidang Kerja Melalui Kepercayaan Diri Mahasiswa. Hasil dari penelitian membuktikan bahwa *soft skill* berpengaruh secara tidak langsung melalui kepercayaan diri terhadap kecenderungan Keinginan pemilihan bidang kerja.

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data melalui pembuktian ketujuh hipotesis yang diajukan pada penelitian ini mengenai “Pengaruh *Hard Skill* Dan *Soft Skill* Terhadap Kecenderungan Pemilihan Bidang Kerja Melalui Kepercayaan Diri Mahasiswa”, maka penelitian ini menyimpulkan bahwa ketujuh hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini semuanya diterima. Kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. *Hard Skill* berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa
2. *Soft Skill* berpengaruh terhadap Kepercayaan Diri Mahasiswa
3. *Hard skill* berpengaruh terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja
4. *Soft skill* berpengaruh terhadap pemilihan bidang kerja
5. kepercayaan diri berpengaruh terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja.

6. *Hard skill* berpengaruh terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja melalui kepercayaan diri mahasiswa
7. *Soft skill* berpengaruh terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja melalui kepercayaan diri mahasiswa

Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Malang.
Bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Malang diharapkan dapat meningkatkan materi pembelajaran maupun praktikum dalam hal *hard skill* maupun *soft skill* yang diberikan kepada mahasiswa. Hal ini dikarenakan dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *hard skill* dan *soft skill* berpengaruh signifikan terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja melalui kepercayaan diri mahasiswa.
2. Bagi peneliti selanjutnya.
Dalam memperoleh hasil penelitian yang lebih baik, maka perlu dilakukan pengujian terus menerus dalam hal kesiapan mahasiswa jurusan Manajemen Universitas Islam Malang dengan menambah variabel independen yang lebih banyak.
Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut dalam mengkaji pengaruh *hard skill* dan *soft skill* terhadap kecenderungan pemilihan bidang kerja melalui kepercayaan diri mahasiswa untuk skala yang lebih besar baik dari sisi sampel maupun dari jenis instansinya.

Daftar Pustaka

- Centi, J.P. 1993. *Mengapa Rendah Diri?*. Yogyakarta : Kanisius.
- Dinata, Muhammad RY. 2014. Peran Konsep Diri dan Kesiapan Kerja Terhadap Kecemasan Mahasiswa Tingkat Akhir Dalam Menghadapi Dunia Kerja. *Jurnal*. Malang: Universitas Brawijaya.
- Facrunissa. 2015. Soft Skill dan Hard Skill. Online. Tersedia: <http://softhardskill.blogspot.co.id/>. 2015. Diakses 5 September 2016
- Fatimah, E. (2010). *Psikologi Perkembangan (Perkembangan Peserta Didik)*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Goleman, Daniel (2000). *“Working With Emotional Intelligence: Kecerdasan Emosional Untuk Mencapai Puncak Prestasi”*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.

Kadek. ”Apakah Pembelajaran Kooperatif Tipe Stad Mampu Meningkatkan Soft Skill dan Hard Skill Mahasiswa”. Jurusan Akuntansi Program S1, Fakultas Ekonomi dan Bisnis. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*. Universitas Pendidikan Ganesha: 2012.

Komara, I. B. (2016). Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Prestasi Belajar dan Perencanaan Karir Siswa. *PSIKOPEDAGOGIA*. Vol.5 No.1. 33-41. Universitas Ahmad Dahlan.

Lauter. (2002). Pengertian Percaya Diri. [online]. Tersedia dalam <http://miklotof.wordpress.com/2010/06/23/pengertian-percaya-diri/>. Diakses pada 5 Oktober 2019.

Mardatillah. (2010). *Pengembangan Diri*. STIE Balikpapan: Madani.

Mardikanto, Totok. 2008. *Sistem Penyuluhan Pertanian*. Lembaga Pengembangan Pendidikan (LPP) UNS dan UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press). Surakarta.

Mathis, R.L. & J.H. Jackson. 2006. *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*. Terjemahan Dian Angelia. Jakarta: Salemba Empat.

Rilman, Aurino, & Djamaris, Adam. Juni (2013). Analisis Faktor Kompetensi Soft Skills Mahasiswa yang Dibutuhkan Dunia Kerja Berdasarkan Persepsi Manajer dan HRD Perusahaan. *Jurnal Manajemen*. Volume 17. No 2.

Sharma, A. (2009). Professional Development for Teachers. Diakses dari [http://schoolofeducators.com/2009/02/importance-of-soft-skill developmentineducation](http://schoolofeducators.com/2009/02/importance-of-soft-skill-developmentineducation). Diakses pada tanggal 30 September 2019

Sugiyono.(2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tegar, (2014). Pengaruh *Hard Skill* dan *Soft Skill* Terhadap Kecenderungan Keinginan Pemilihan Bidang Kerja Melalui Kepercayaan Diri Mahasiswa. *E-Journal Management*.

Ulfatus Sa’ada*) Adalah Alumni FEB Unisma

Hadi Sunaryo)** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Pardiman*)** Adalah Dosen Tetap FEB Unisma